

 Rumah Sakit Unhas	<b>KRITERIA PASIEN MASUK ICU</b>		
	Nomor Dokumen 3926/UN4.24.0/OT. 01.00/2023	Nomor Revisi 1	Halaman 1/8
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>INTENSIVE CARE UNIT</b>	Tanggal Terbit  04 April 2023	Ditetapkan, Direktur Utama,  dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D.,Sp.M (K) NIP.19700212200801101	
Pengertian	Suatu tindakan untuk menilai kondisi pasien yang indikasi masuk perawatan ICU, dilakukan oleh dokter penanggungjawab ICU/ residen anesthesiologi dengan menggunakan indikator, kriteria atau parameter tertentu.		
Tujuan	Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk : 1. Menjamin akses dan kontinuitas pelaksanaan pelayanan ICU di rumah sakit. 2. Meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien ICU di rumah sakit.		
Kebijakan	Pelayanan ICU merupakan merupakan unit pelayanan yang membutuhkan staf dan peralatan khusus sehingga dibutuhkan mekanisme khusus untuk pengelolaan pelayanannya. (Sesuai dengan Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 48/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan <i>Intensive Care Unit</i> )		
Prosedur	Penentuan kelayakan pasien masuk ICU ditentukan oleh dokter penanggung jawab ICU (Konsulen <i>Intensive Care</i> ). Ada 3 kriteria masuk yang bisa digunakan untuk kelayakan pasien masuk ICU :  <b>a. Berdasarkan diagnosis</b> - <b>Sistem Kardiovaskular</b> ✓ IMA dengan komplikasi ✓ Syok kardiogenik		



Rumah Sakit Unhas

## KRITERIA PASIEN MASUK ICU

Nomor Dokumen

3926/UN4.24.0/OT.  
01.00/2023

Nomor Revisi

1

Halaman

1/8

- ✓ Aritmia kompleks yg membutuhkan dukungan pemantauan ketat
- ✓ Gagal jantung kongestif dengan gagal napas dan/atau membutuhkan support hemodinamik
- ✓ Hipertensi emergensi
- ✓ Angina tidak stabil, terutama dengan disritmia, hemodinamik tidak stabil, atau nyeri dada menetap
- ✓ Cardiac arrest
- ✓ Tamponade jantung atau konstiksi dengan hemodinamik tidak stabil
- ✓ Diseksi aneurisma aorta
- ✓ Blokade jantung komplit
- **Sistem Respirasi**
  - ✓ Gagal napas akut yang membutuhkan bantuan ventilator
  - ✓ Emboli paru dengan hemodinamik tidak stabil
  - ✓ Membutuhkan perawat/ perawatan pernapasan yang tidak tersedia di unit perawatan Hemoptisis masif
  - ✓ Gagal napas dengan ancaman intubasi
  - ✓ Pneumonia berat
- **Sistem neurologis**
  - ✓ Stroke akut dengan penurunan kesadaran
  - ✓ Koma: metabolik, toksik, atau anoksia
  - ✓ Perdarahan intrakranial dengan potensi herniasi
  - ✓ Perdarahan subarahnoid akut
  - ✓ Meningitis dengan penurunan kesadaran atau gangguan pernapasan



Rumah Sakit Unhas

## KRITERIA PASIEN MASUK ICU

Nomor Dokumen

3926/UN4.24.0/OT.  
01.00/2023

Nomor Revisi

1

Halaman

1/8

✓ Penyakit sistem saraf pusat atau neuromuskuler dengan penurunan fungsi neurologis atau pernapasan (misalnya: Myastenia Gravis, Syndroma Guillaine-Barre)

✓ Status epileptikus

✓ Mati batang otak atau berpotensi mati batang otak yang direncanakan untuk dirawat secara agresif untuk keperluan donor organ

✓ Vasospasme

✓ Cedera Kepala Berat

- **Sistem Gastrointestinal**

✓ Perdarahan gastrointestinal yg mengancam nyawa termasuk hipotensi, perdarahan yang masih berlanjut, atau disertai penyakit penyerta

✓ Gagal hati fulminan

✓ Pankreatitis berat

✓ Perforasi Esophageal

✓ Muntah atau distensi abdomen dengan status NPO

- **Sistem Endokrin**

✓ Ketoasidosis diabetikum dengan komplikasi hemodinamik tidak stabil, penurunan kesadaran, pernapasan tidak adekuat atau asidosis berat

✓ Badai tiroid atau koma miksedema dengan hemodinamik tidak stabil

✓ Kondisi hiperosmolar dengan koma dan/atau hemodinamik tidak stabil

✓ Penyakit endokrin lain seperti krisis adrenal dengan



Rumah Sakit Unhas

## KRITERIA PASIEN MASUK ICU

Nomor Dokumen

3926/UN4.24.0/OT.  
01.00/2023

Nomor Revisi

1

Halaman

1/8

hemodinamik tidak stabil

- ✓ Hiperkalsemia berat dengan penurunan kesadaran, membutuhkan monitoring hemodinamik
- ✓ Hipo atau hipernatremia dengan kejang, penurunan kesadaran
- ✓ Hipo atau hipermagnesemia dengan hemodinamik terganggu atau disritmia
- ✓ Hipo atau hiperkalemia dengan disritmia atau kelemahan otot
- ✓ Hipofosfatemia dengan kelemahan otot

**- Overdosis obat-obatan**

- ✓ Keracunan obat dengan hemodinamik tidak stabil
- ✓ Keracunan obat dengan penurunan kesadaran signifikan dengan ketidakmampuan proteksi jalan napas
- ✓ Kejang setelah keracunan obat

**- Prosedur pembedahan**

- ✓ Pasien pasca operasi yang membutuhkan monitoring hemodinamik/ bantuan ventilator atau perawatan yang ekstensif

**- Lain-lain**

- ✓ Syok sepsis dengan hemodinamik tidak stabil
- ✓ Monitoring ketat hemodinamik
- ✓ Trauma faktor lingkungan (petir, tenggelam, hipo / hipertermia)

**b. Berdasarkan kriteria parameter objektif**

**- Tanda vital**

- ✓ Nadi < 40 atau > 150 kali/menit
- ✓ Tekanan darah sistolik arteri < 80 mmHg atau 20 mmHg dibawah tekanan darah pasien sehari-hari
- ✓ *Mean arterial pressure* < 60 mmHg



Rumah Sakit Unhas

## KRITERIA PASIEN MASUK ICU

Nomor Dokumen

3926/UN4.24.0/OT.  
01.00/2023

Nomor Revisi

1

Halaman

1/8

✓ Tekanan darah diastolik arteri > 120 mmHg

✓ Frekuensi napas > 35 kali/menit

### - Nilai laboratorium

✓ Natrium serum < 110 mEq/L atau > 170 mEq/L

✓ Kalium serum < 2.0 mEq/L atau > 7.0 mEq/L

✓ PaO<sub>2</sub> < 50 mmHg

✓ pH < 7.1 atau > 7.7

✓ Glukosa serum > 800 mg/dl

✓ Kalsium serum > 15 mg/dl

✓ Kadar toksik obat atau bahan kimia lain dengan gangguan hemodinamik dan neurologis

### - Elektrokardiogram

✓ Infark miokard dengan aritmia kompleks, hemodinamik tidak stabil atau gagal jantung kongestif

✓ Ventrikel takikardi menetap atau fibrilasi

✓ Blokade jantung komplit dengan hemodinamik tidak stabil

### - Pemeriksaan Fisik (onset akut)

✓ Pupil anisokor pada pasien tidak sadar

✓ Luka bakar > 10% BSA

✓ Anuria

✓ Obstruksi jalan napas

✓ Koma

✓ Kejang berlanjut

✓ Sianosis

✓ Tamponade jantung



Rumah Sakit Unhas

## KRITERIA PASIEN MASUK ICU

Nomor Dokumen

3926/UN4.24.0/OT.  
01.00/2023

Nomor Revisi

1

Halaman

1/8

### c. Berdasarkan prioritas

#### **Prioritas I**

Pasien tidak stabil yang memerlukan terapi intensif dan titrasi seperti dukungan/bantuan ventilasi butuuh bantuan ventilasi dan alat bantu supportif organ/system lain kasus yang masuk dalam criteria ini adalah:

- a. Penyakit/gangguan akut pada system organ vital yang memerlukan tindakan terapi yang intensif dan agresif
- b. Gangguan atau gagal nafas akut
- c. Gangguan atau gagal sirkulasi
- d. Gangguan atau gagal susunan syaraf pusat
- e. Gangguan atau gagal ginjal

#### **Prioritas II**

Pemantauan atau observasi intensif secara invasif atau non invasif atas keadaan yang dapat menimbulkan ancaman gangguan pada system organ vital:

- a. Observasi intensif pasca bedah ekstensif
- b. Observasi intensif pasca henti jantung dalam keadaan stabil

#### **Prioritas III**

Pasien yang dalam keadaan sakit kritis dan tidak stabil yang mempunyai harapan kecil untuk disembuhkan/manfaat yang di dapat dari tindakan-tindakan di ICU kecil pasien ini hanya memerlukan terapi intensif pada penyakit akutnya tetapi tidak di lakukan intubasi atau RKP.

2. DPJP ICU melakukan asesment kelayakan pasien ICU menggunakan

 Rumah Sakit Unhas	KRITERIA PASIEN MASUK ICU		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	3926/UN4.24.0/OT. 01.00/2023	1	1/8
	<p>kriteria diagnosis dan kriteria parameter obyektif, setelah itu DPJP ICU menentukan skala prioritas pasien.</p> <p>3. Setelah DPJP ICU memutuskan pasien untuk masuk perawatan ICU, maka DPJP ICU mengisi lembar form “Checklist Pasien Masuk Ruang rawat Intensif Care Unit”</p> <p>4. Pasien yang terindikasi perawatan ICU, harus mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai dasar pertimbangan pasien harus mendapatkan pelayanan ICU serta tindakan kedokteran yang mungkin akan dilakukan selama pasien dirawat di ICU. Atas penjelasan tersebut, pasien dan/atau keluarga pasien dapat menyatakan persetujuan atau penolakan perawatan ICU dengan menandatangani form “persetujuan/penolakan perawatan intensif care unit”</p> <p><b>Hal-hal yang perlu diperhatikan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Pasien/keluarga pasien yang menolak tindakan intubasi perlu dipertimbangkan kembali untuk manfaat yang diperoleh dari perawatan ICU</b></li> <li><b>Pasien dari IGD atau rawat inap dengan status DNR sebaiknya tetap melanjutkan perawatan pasien di rawat inap, mengingat prinsip perawatan pasien DNR hanya terbatas di pemenuhan kebutuhan oksigen, cairan dan nutrisi.</b></li> </ol>		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>Instalasi Perawatan Intensif</li> <li>Instalasi Rawat Inap</li> </ol>		

 Rumah Sakit Unhas	KRITERIA PASIEN MASUK ICU		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	3926/UN4.24.0/OT. 01.00/2023	1	1/8
	3. Instalasi Gawat Darurat		
Dokumen Terkait	1. Lembar Catatan Terintegrasi 2. Form Ceklist Masuk Ruang ICU		
Petugas Terkait	1. Petugas Instalasi Perawatan Intensif		